

Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Berbasis Web Pada KPN “Sehati” RSUD Kota Sungai Penuh

Muhammad Ridwan¹, Joni Devitra²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: muhrid.global@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²*

Abstract

The role of information technology in the business world is very important. Especially helping business people in managing their business well. One aspect that really needs the role of information technology is the financial aspect. Because in this aspect errors often occur if business actors still manage finances manually. This is what is being experienced by KPN "Sehati" RSUD Kota Sungai Penuh at this time. It is not surprising that errors often occur when processing data, considering that the data processed by KPN "Sehati" RSUD Kota Sungai Penuh is quite large. To help overcome these problems, a system design in the form of a prototype is needed which can later help work to be more transparent and accountable in compiling financial reports if the system design has been implemented properly into a complete system. The method used to design this system using the prototyping method. The purpose of this system design is as the initial foundation for business actors in planning the development of existing systems into a more computerized and well-integrated form. So the hope is that later with the implementation of this prototype system, it will help answer the problems experienced before.

Keywords: System, Information , Accounting, Cooperative, City Hospital Sungai Penuh

Abstrak

Peran teknologi informasi di dalam dunia usaha sangat penting. Terutama membantu pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya dengan baik. Salah satu aspek yang sangat membutuhkan peran teknologi informasi adalah aspek keuangan. Karena pada aspek ini sering terjadi kesalahan – kesalahan jika pelaku usaha masih mengelola keuangan dengan cara manual. Hal itu lah yang dialami oleh KPN “Sehati” RSUD Kota Sungai Penuh saat ini. Tidak heran sering terjadi kekeliruan ketika mengolah data, mengingat data yang diolah oleh KPN “Sehati” RSUD Kota Sungai Penuh tergolong sangat besar. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah rancangan sistem dalam bentuk *prototype* yang nantinya dapat membantu pekerjaan agar lebih transparan dan akuntabel dalam menyusun laporan keuangan jika rancangan sistem ini telah diimplementasikan dengan baik ke dalam bentuk sistem yang utuh. Metode yang digunakan untuk merancang sistem ini menggunakan metode *prototyping*. Tujuan perancangan sistem ini sebagai pondasi awal bagi pelaku usaha dalam merencanakan pengembangan sistem yang sudah ada ke dalam bentuk yang lebih terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik. Sehingga harapannya nanti dengan telah diimplementasikan *prototype* sistem ini, maka akan membantu menjawab permasalahan yang dialami sebelumnya.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi, Koperasi, RSUD Kota Sungai Penuh

© 2023 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Pada saat ini, persaingan di dunia usaha sudah semakin ketat. Ditambah lagi dengan adanya teknologi informasi, maka para pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dengan dunia digital. Hal ini dikarenakan, jika tidak mengikuti perubahan – perubahan digitalisasi yang ada maka dapat dipastikan usaha yang dijalani akan semakin tertinggal. Teknologi informasi dapat digunakan untuk membantu suatu sistem yang terkomputerisasi di dalam dunia usaha, sehingga nantinya dapat menjadi *tools* dalam hal mendukung kecepatan, ketepatan, kemudahan, dan dalam hal mengolah, mengelola, serta menyimpan sebuah data.

Dengan semakin pentingnya peran teknologi informasi dalam dunia usaha, maka hal tersebut tentu juga akan berpengaruh pada usaha – usaha di bidang perkoperasian. Berdasarkan pengertian Koperasi menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Maka dari pengertian diatas, dapat kita simpulkan pengaruh perkembangan teknologi informasi juga berdampak pada usaha Koperasi jika tidak mampu beradaptasi dengannya. karena Koperasi juga merupakan badan usaha yang dibentuk oleh para anggota.

Secara umum, peneliti telah melakukan observasi awal terhadap beberapa Koperasi yang ada di Kota Sungai Penuh, dan sebagian besar permasalahan yang dialami adalah berkaitan dengan laporan keuangan. Tentu hal ini menjadi sangat penting untuk segera diselesaikan supaya tidak mengganggu kegiatan – kegiatan usaha Koperasi yang lainnya. Diantara permasalahan umum yang ditemui adalah keterbatasan sumber daya manusia bagi pengurus yang berarti dalam membuat laporan akuntansi Koperasi.

Selain permasalahan diatas, terdapat juga beberapa Koperasi ketika pihak luar yang memiliki kepentingan ingin meminta data laporan keuangan Koperasi untuk tahun – tahun tertentu namun banyak pengurus yang tidak mampu memberika data tersebut secara cepat. Hal ini dikarenakan arsip data tahun – tahun sebelumnya disimpan di dalam gudang penyimpanan atau berangkas penyimpanan file. Sehingga membutuhkan banyak waktu untuk menemukan data tersebut di dalam tumpukan berkas – berkas lainnya. Dan ada juga beberapa Koperasi menyimpan data berupa *softcopy*, namun sering terjadi media penyimpanannya hilang atau file data terinfeksi virus komputer / rusak, sehingga suplay data menjadi terhambat.

Secara Khusus, peneliti berfokus pada permasalahan yang ada pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Sehati” RSUD Kota Sungai Penuh, yang mana berdasarkan data Laporan RAT Tahun Buku 2021 memiliki anggota sebanyak 420 orang dengan aset lebih kurang sebesar 11,7 Milyar Rupiah. Namun dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan akuntansi Koperasi masih menggunakan program sederhana seperti *Microsoft Excel*. Untuk mengelola data transaksi anggota dengan aset sebesar itu adalah hal yang sangat wajar jika sering terjadi kesalahan – kesalahan dalam penyusunan laporan akuntansi Koperasi. Jika hal ini terus terjadi tentu akan menghambat proses bisnis yang ada untuk masa – masa yang akan datang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian lainnya yang sejenis dengan penelitian ini yang mana memiliki kemiripan sekaligus perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

2.2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Dan Umkm Berbasis Technopreneur

Penelitian pertama yang ditinjau adalah penelitian yang dilakukan oleh Dony Waluya Firdaus yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur” pada Tahun 2017. Di dalam penelitiannya, ia menjelaskan bahwa pentingnya menerapkan manajemen teknologi didalam dunia usaha termasuk di Koperasi dan UMKM karena menurutnya di sektor ini merupakan salah satu transaksi keuangan yang tergolong besar. Ia menemukan adanya permasalahan yang timbul di dalam pencatatan laporan keuangan sejauh ini sehingga menjadi kendala bagi pimpinan untuk mengambil keputusan dengan segera. Dengan adanya sistem informasi ia berharap dapat menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sehingga pimpinan dapat menerima laporan yang minim dari kesalahan – kesalahan sehingga lebih cepat dalam mengambil sebuah keputusan manajerialnya. [3]

2.2.2 *Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar*

Penelitian sejenis yang kedua, peneliti meninjau penelitian yang dilakukan oleh Astrid Lestari Tungadi dengan judul penelitian yaitu “*Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar*” yang dilakukan pada tahun 2013. Didalam penelitiannya ia menjelaskan permasalahan yang terjadi pada objek yang ia teliti adalah dalam pengelolaan simpanan, pinjaman dan laporan akuntansi Koperasi masih terkendala di dalam keterbatasan dari sumber daya manusianya. Dalam proses pencatatan masih dilakukan dengan pencatatan di buku. Kendala utama yang terjadi adalah banyaknya jumlah data yang diolah sehingga pengelolaan keuangan kurang akurat, waktu proses yang membutuhkan waktu lama, dan beberapa kesalahan – kesalahan lainnya yang terjadi saat proses pencatatan. Termasuk laporan akuntansi yang membutuhkan waktu yang lama untuk dihasilkan. Selain itu, membutuhkan waktu yang lama jika para anggota ingin mengetahui rincian informasi simpanan dan pinjaman mereka karena catatan hal tersebut dipegang oleh bendahara di dalam buku catatan. Jadi kurang fleksibel yang bisa diketahui kapanpun dan dimanapun tidak hanya menunggu akhir bulan atau akhir tahun untuk mengetahuinya. [23]

2.2.3 *Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Tirta Mukti PDAM Bekasi*

Penelitian sejenis yang ketiga, peneliti meninjau penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Ningsih dengan judul penelitian yaitu “*Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Tirta Mukti PDAM Bekasi*” yang dilakukan pada tahun 2018. Ia menjelaskan masalah yang ada saat ini adalah ada beberapa prosedur dalam kegiatan operasional yang masih belum terkomputerisasi dengan baik. Sehingga sering terjadi kesalahan – kesalahan dalam pencatatan data karena dilakukan masih dengan cara ditulis secara manual di dalam buku catatan maupun dokumen koperasi lainnya sehingga sulitnya mendapatkan informasi mengenai data – data terdahulu. Selain itu sering terjadi kesalahan dalam proses penginputan data ke dalam buku catatan sehingga ada laporan – laporan yang ditulis tidak sesuai dengan fakta sebenarnya sehingga perlu di *crosscheck* dan ditulis ulang, tentu hal ini membutuhkan waktu lama untuk melakukannya kembali dari awal [14].

3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Oleh sebab itu, pada bab ini akan membahas tahapan – tahapan yang akan dilakukan dalam pengembangan sistem.

3.1 *Identifikasi Masalah*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian mencari solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan tersebut. Ini merupakan tahap awal dalam penelitian untuk mendefinisikan setiap masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam melakukan identifikasi masalah dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak terkait dan / atau melakukan observasi secara langsung pada objek penelitian.

3.2 *Studi Literatur*

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mencari literatur berupa teori – teori dari para pakar yang nantinya digunakan untuk mendukung dan memperkuat argumen dalam penelitian ini. Disini peneliti hanya berfokus pada menemukan fakta – fakta secara teoritis yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan telaah pustaka yang bertujuan untuk melihat penelitian – penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 *Pengumpulan Data*

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data – data yang bersifat objektif dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, sumber data akan diambil dari hasil wawancara dengan pengurus Koperasi dan pengamatan secara langsung proses bisnis yang terjadi pada objek penelitian.

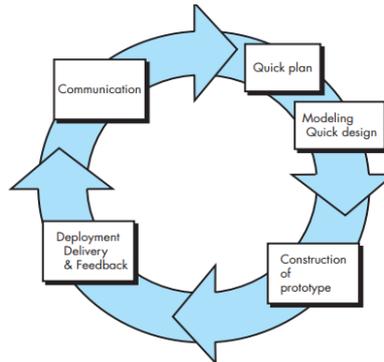
3.4 *Analisis Sistem*

Pada tahap ini merupakan sebuah tahapan untuk mendiskripsikan permasalahan yang ditemukan kedalam sebuah dokumen guna untuk mendapatkan daftar kebutuhan sistem. Dan juga pada tahap ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem.

3.5 Perancangan Prototype

Pada tahap ini merupakan lanjutan dari tahapan sebelumnya yaitu analisis sistem. Yang mana pada tahap ini akan dilakukan perancangan prototype berdasarkan dari hasil analisa yang didapatkan pada tahapan sebelumnya.

Dalam melakukan perancangan prototype, penelitian ini akan menggunakan metode *Prototyping*.



Gambar 1. Metode Prototyping

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum KPN "Sehati" RSUD Kota Sungai

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Sehati" merupakan salah satu Koperasi yang ada di Kota Sungai Penuh dengan nomor badan hukum : 667/BH/XV/1985 yang beralamat di Rumah Sakit Umum (RSU) Mayjen H.A Thalib, Jl. Jendral Basuki Rahmat, Desa Koto Renah, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.

Saat ini jumlah anggota Koperasi sebanyak 420 orang dengan aset Koperasi telah mencapai 11,7 Milyar Rupiah (berdasarkan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun 2022). Tidak hanya pada tingkat Kabupaten / Kota, KPN "Sehati" juga pernah mendapatkan predikat "Berprestasi" di tingkat Provinsi maupun di tingkat Nasional.

Berdasarkan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) dengan nomor : 1572050020023, KPN "Sehati" terdaftar di Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia sebagai Koperasi dengan jenis "Konsumen", yang mana usaha – usaha yang dijalani antara lain ; Unit Simpan Pinjam, Unit Penyediaan Barang, Unit Gizi, Unit Minimarket.

4.1.2 Struktur Organisasi

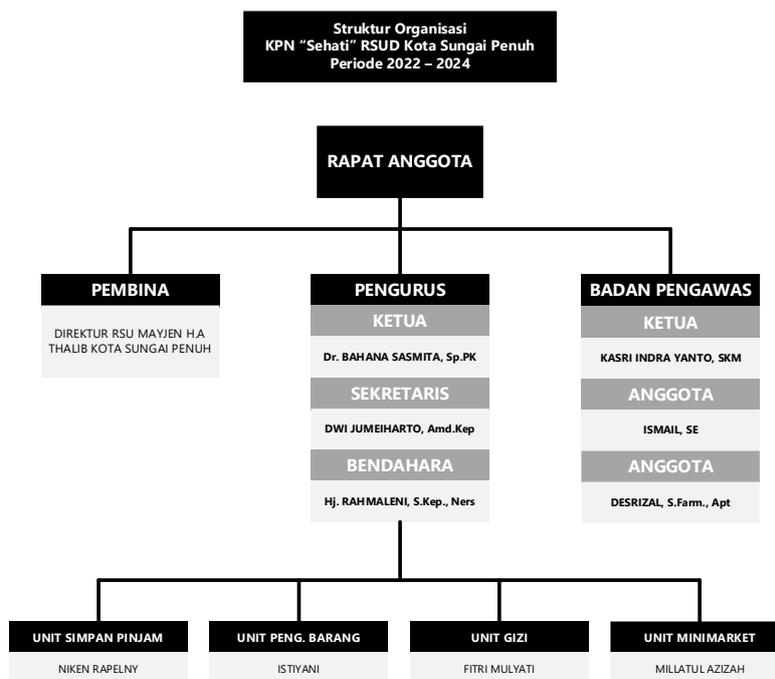
Menurut Undang – Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 21 (hal. 19) mengatakan bahwa koperasi harus memiliki kelengkapan organisasi seperti misalkan Rapat Anggota, Badan Pengawas, dan Pengurus. Adapun tupoksi masing – masing sebagai berikut :

a. Rapat Anggota

Menurut (Hendrojogi, 2002), Rapat Anggota memiliki tugas dan peran sebagai berikut :

1. Menyerahkan dan menetapkan penyusunan dan perubahan dasar Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) sesuai dengan keputusan rapat.
2. Memilih, mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus dan pengawas.
3. Memberikan persetujuan dan perubahan dalam masalah struktur dan pemodalannya organisasi dan arah kegiatan – kegiatan usahanya.
4. Mensyaratkan agar pengurus, manager, dan karyawan memahami ketentuan dalam anggaran dasar.

5. Menetapkan dan mengarahkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja organisasi.
 6. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)
 7. Menetapkan penggabungan, pemecahan dan pembubaran organisasi.
 8. Memberikan penilaian terhadap pertanggungjawaban pengurus menerima atau menolak.
- b. **Pengurus**
Menurut Menurut Undang – Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 30 (hal. 28) mengatakan bahwa tugas dan peran pengurus Koperasi adalah sebagai berikut:
1. Mengelola Koperasi dan usahanya.
 2. Mengajukan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja Koperasi.
 3. Penyelenggaraan Rapat Anggota.
 4. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
 5. Menyelenggarakan pembukuan keuangan inventaris secara tertib.
 6. Memelihara daftar Buku Anggota Koperasi dan Pengawas.
- c. **Badan Pengawas**
Menurut Menurut Undang – Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pasal 39 (hal. 37) mengatakan bahwa tugas badan pengawas Koperasi adalah sebagai berikut:
1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pengelolaan Koperasi.
 2. Membuat laporan mengenai hasil pengawasan.



Gambar 2. Struktur Organisasi

4.1.3 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika menganalisa prosedur – prosedur yang berkaitan dengan aktivitas pada Koperasi KPN “Sehati” RSUD Kota Sungai Penuh. Tujuannya adalah untuk memahami langkah – langkah instruksi apa saja yang dikerjakan, kemudian siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan lain sebagainya.

4.1.4 Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan beberapa permasalahan KPN “Sehati” RSUD Kota Sungai Penuh yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka solusi yang diberikan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi Koperasi agar pencatatan yang berkaitan dengan proses transaksi akan terdokumentasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi Koperasi ini nantinya dapat memberikan kemudahan, antara lain:

1. Memudahkan staff keuangan dalam melakukan dokumentasi transaksi keuangan.
2. Memudahkan pengurus dalam merekap laporan keuangan untuk berbagai keperluan.
3. Meminimalisir terjadinya kesalahan – kesalahan fatal dalam pencatatan arus transaksi keuangan.
4. Membantu pengurus menyediakan laporan secara cepat bahkan bisa secara *real-time* ketika ada pihak – pihak terkait membutuhkan data dengan segera.
5. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*), mengingat jumlah anggota Koperasi sebanyak 420 orang. Jika pada saat rapat setiap anggota diberikan laporan fisik, namun setidaknya dengan adanya sistem informasi ini nantinya dapat lebih efisien karena anggota dapat melihat laporan – laporan tertentu melalui akun anggota masing – masing.
6. Dan kemudahan – kemudahan lain yang berkaitan dengan proses bisnis pada KPN “Sehati” RSUD Kota Sungai Penuh.

4.1.5 Analisis Kebutuhan Sistem

Dari permasalahan – permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka selanjutnya kita dapat menganalisa kebutuhan – kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dibuat. Analisa kebutuhan sistem ini merupakan suatu proses pemecahan sistem ke dalam sub – sub sistem yang memiliki lingkup yang lebih kecil. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam melakukan identifikasi masalah – masalah yang ada. Juga untuk melihat kebutuhan – kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh sistem. Sehingga analisa kebutuhan sistem dapat dibagi menjadi 2 bagian, antara lain:

1. Analisa Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi – fungsi yang harus dikerjakan sistem untuk melayani kebutuhan *user* secara rinci. Adapun fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem ini adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Login
Sebagai akses pintu masuk ke menu utama yang diberikan kepada *user* sistem tertentu.
- b. Fungsi Logout
Sebagai akses keluar oleh *user* yang ingin mengakhiri segala aktifitasnya di dalam sistem.
- c. Fungsi Mengolah Data
Pada fungsi ini merupakan fungsi yang disediakan oleh sistem agar *user* dapat melakukan aktivitas di dalam sistem, seperti: *Add, Edit, View, Delete*.
- d. Fungsi Mencetak Laporan
Pada fungsi ini memberikan akses kepada *user* untuk melakukan proses cetak laporan tertentu sesuai hak akses yang diberikan kepada masing – masing *user*.

2. Analisa Kebutuhan Non-Fungsional

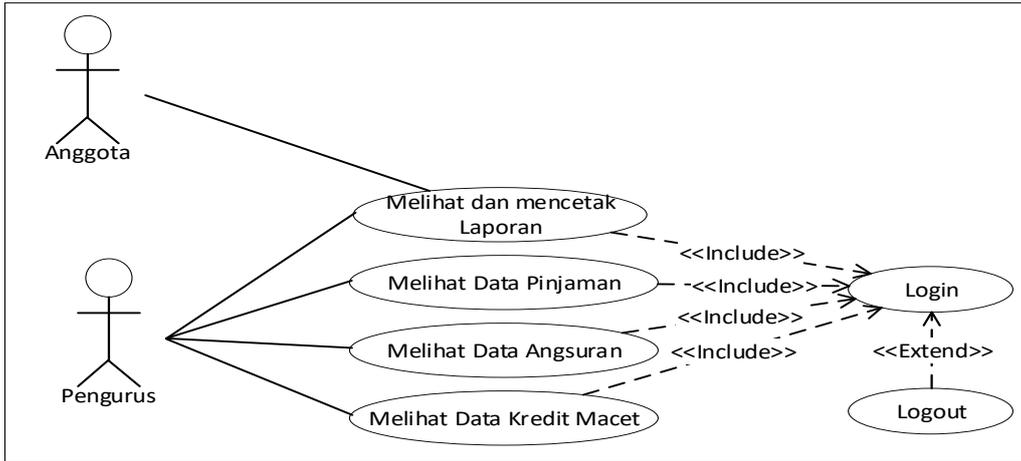
Pada saat melakukan analisa terhadap kebutuhan non-fungsional sistem, yang perlu diperhatikan adalah pada aspek *usability* dan *security* yang ada pada sistem. Hal ini menjadi suatu keharusan dalam memenuhi kriteria sistem informasi yang baik.

- a. *Usability*
Usability merupakan salah satu kriteria kesuksesan sebuah sistem yang telah memberikan pengalaman kepada *user* yang menggunakannya. Sistem informasi yang dibuat haruslah lebih efektif dan efisien serta penggunaan sistem yang mudah dipahami oleh user.
- b. *Security*
Sistem yang dibuat harus memberikan layanan keamanan kepada *user*. Sebab tidak semua *user* dapat mengakses setiap menu yang ada di dalam sistem, karena setiap user telah diberi hak – hak akses kepada masing – masing *user* berdasarkan kepentingan dan tanggungjawabnya.
- c. *Functionality*
Sistem dapat diakses setiap saat dan dibangun berdasarkan kebutuhan fungsional sehingga hal ini dapat memudahkan *user* dalam mengelola sistem.

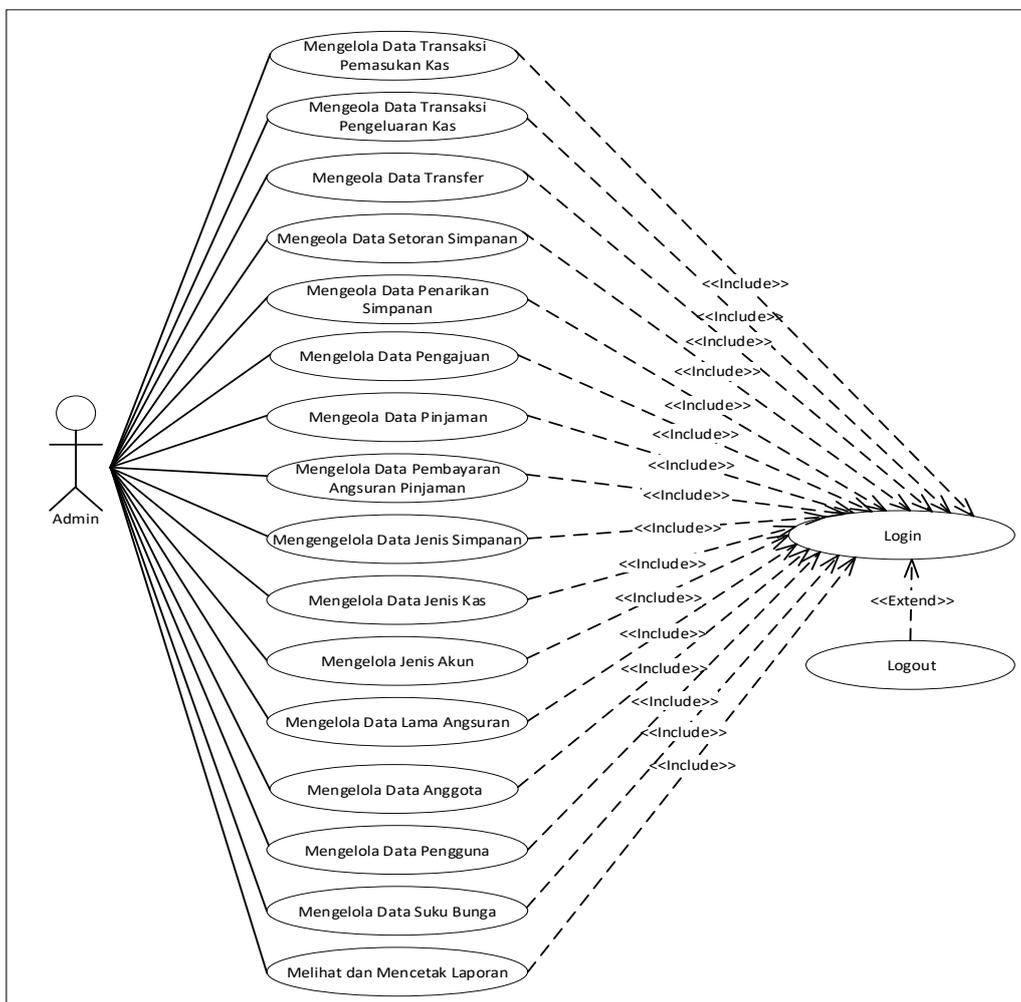
4.2 Pembahasan

4.2.1 Usecase Diagram

Diagram *use case* menjelaskan interaksi antara aktor dengan sistem dan mengetahui fungsionalitas dari setiap aktor.



Gambar 3. Usecase Diagram Anggota dan Pengurus

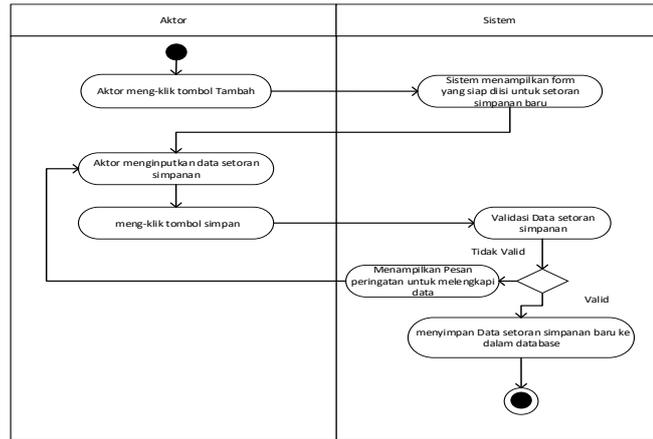


Gambar 4. Usecase Diagram Admin

4.2.2 Activity Diagram

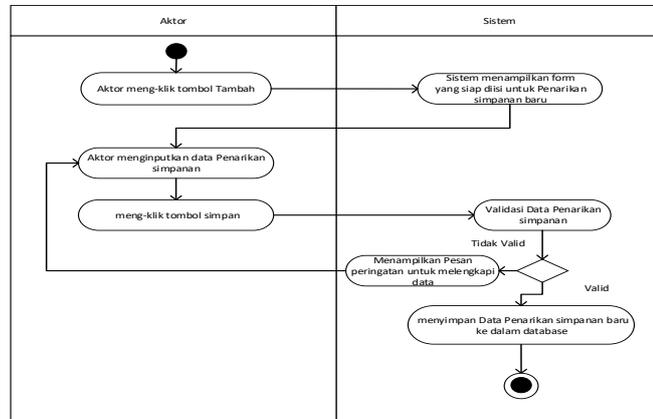
Untuk menggambarkan aktivitas pada tiap-tiap usecase, berikut activity diagram dalam sistem ini :

1. Activity Diagram Tambah Data Setoran Simpanan



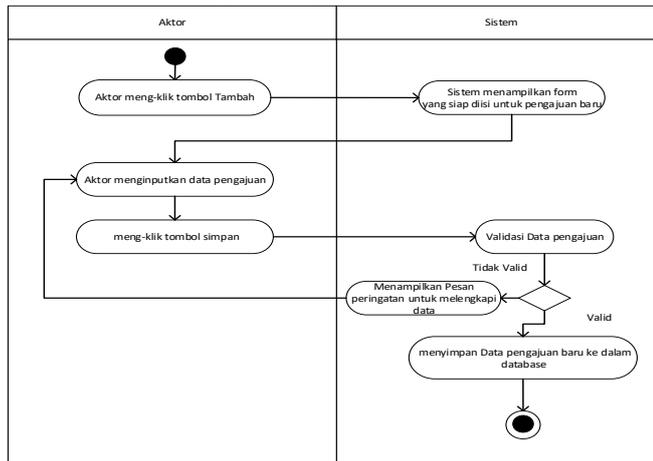
Gambar 5. Activity Diagram Tambah Data Setoran Simpanan

2. Activity Diagram Tambah Data Penarikan Simpanan



Gambar 6. Activity Diagram Tambah Data Penarikan Simpanan

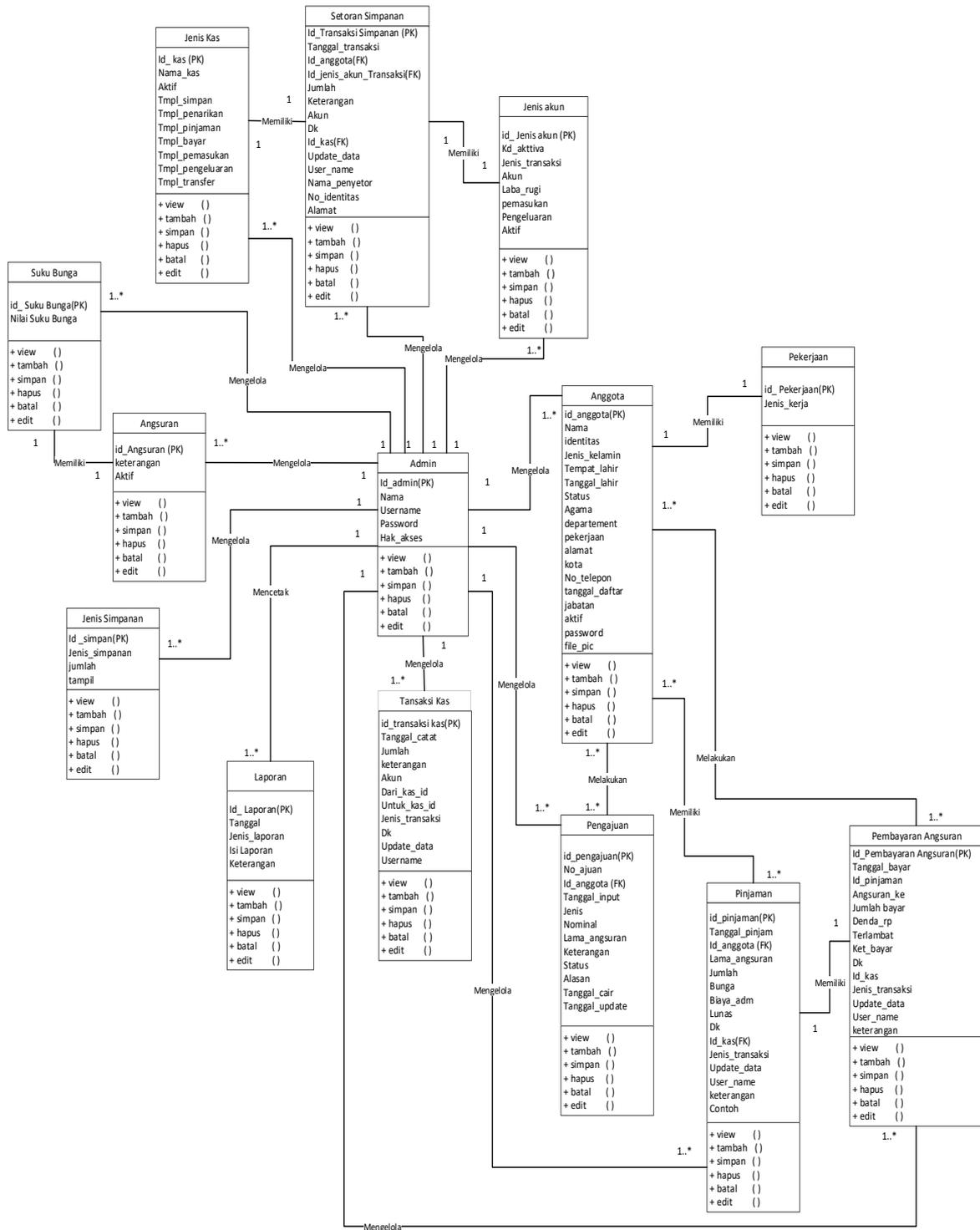
3. Activity Diagram Tambah Data Pengajuan Pinjaman



Gambar 7. Activity Diagram Tambah Data Pengajuan Pinjaman

4.2.3 Class Diagram

Kebutuhan data untuk perangkat lunak yang akan dibuat dapat digambarkan dengan *Class Diagram*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Class Diagram

4.2.4 Rancangan Prototype

Perancangan prototype sistem digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap.

1. Rancangan Form Input Data Setoran Simpanan

The screenshot shows a web browser window with the URL http://koperasi_sehati. The page title is 'KPN SEHATI RSUD'. The main content area is titled 'Transaksi Setoran Simpanan'. On the left, there is a navigation menu with options: Beranda, Transaksi Kas, Simpanan, Setoran Simpanan, Penarikan Simpanan, Pinjaman, Master Data, and Laporan. The 'Simpanan' menu is expanded, and 'Setoran Simpanan' is selected. The main form is titled 'Tambah Data' and contains the following fields:

- Tanggal Transaksi:
- Identitas Penyeter:
 - Nama Penyeter:
 - Nomor Identitas:
 - Alamat:
- Identitas Penerima:
 - Nama Anggota:
 - Jenis Simpanan:
 - Jumlah Simpanan:
 - Keterangan:
 - Simpan Ke Kas:
- Photo:

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Simpan' (with a green checkmark icon) and 'Batal' (with a red X icon).

Gambar 9. Rancangan Form Input Data Setoran Simpanan

2. Rancangan Form Input Data Penarikan Simpanan

The screenshot shows a web browser window with the URL http://koperasi_sehati. The page title is 'KPN SEHATI RSUD'. The main content area is titled 'Transaksi Penarikan Simpanan'. On the left, there is a navigation menu with options: Beranda, Transaksi Kas, Simpanan, Setoran Simpanan, Penarikan Simpanan, Pinjaman, Master Data, and Laporan. The 'Simpanan' menu is expanded, and 'Penarikan Simpanan' is selected. The main form is titled 'Tambah Data Penarikan' and contains the following fields:

- Tanggal Transaksi:
- Nama Anggota:
- Jenis Simpanan:
- Jumlah Penarikan:
- Keterangan:
- Ambil Dari Kas:
- Identitas Penyeter:
 - Nama Penyeter:
 - Nomor Identitas:
 - Alamat:
- Photo:

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Simpan' (with a green checkmark icon) and 'Batal' (with a red X icon).

Gambar 10. Rancangan Form Input Data Penarikan Simpanan

3. Rancangan Form Input Data Pembayaran Angsuran

The screenshot shows a web browser window with the URL http://koperasi_sehati. The page title is 'KPN SEHATI RSUD'. The main content area is titled 'Bayar Angsuran Kode Pinjam TPJ000xx'. On the left, there is a navigation menu with options: Beranda, Transaksi Kas, Simpanan, Pinjaman, Data Pengajuan, Data Pinjaman, Bayar Angsuran, Master Data, and Laporan. The 'Pinjaman' menu is expanded, and 'Bayar Angsuran' is selected. The main form is titled 'Form Pembayaran Angsuran' and contains the following fields:

- Tanggal Transaksi:
- Nomor Pinjam: TPJ000xx
- Angsuran Ke:
- Sisa Angsuran:
- Jumlah Angsuran:
- Sisa Tagihan:
- Denda:
- Simpan Ke Kas:
- Keterangan:

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Simpan' (with a green checkmark icon) and 'Batal' (with a red X icon).

Gambar 11. Rancangan Form Input Data Pembayaran Angsuran

4. Rancangan Output Laporan Neraca

Laporan Neraca Saldo Periode : dd/mm/yyyy - dd/mm/yyyy

NO	AKTIVA	TAHUN 20xx	TAHUN 20xx	NO	PASSIVA	TAHUN 20xx	TAHUN 20xx
I	AKTIVA LANCAR			IV	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	XXX	XXX		JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	XXX	XXX
II	PENYERTAAN			V	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	JUMLAH PENYERTAAN	XXX	XXX		JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	XXX	XXX
III	AKTIVA TETAP			VI	MODAL SENDIRI		
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	XXX	XXX	XXX		XXX	XXX	XXX
	JUMLAH AKTIVA TETAP	XXX	XXX		JUMLAH AKTIVA TETAP	XXX	XXX
	TOTAL AKTIVA (I+II+III)	XXX	XXX		TOTAL PASSIVA (IV+V+VI)	XXX	XXX

Gambar 12. Rancangan Output Laporan Neraca

5. Rancangan Output Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba/ Rugi Periode : dd/mm/yyyy - dd/mm/yyyy

Estimasi Data

No	Keterangan	Jumlah
	Jumlah Tagihan	0
	Estimasi Pendapatan Pinjaman	0

Pendapatan

No	Keterangan	Jumlah
	Jumlah Pendapatan	0

Biaya - Biaya

No	Keterangan	Jumlah
	Jumlah Biaya	0

Labar/ Rugi 0

Gambar 13. Rancangan Output Laporan Neraca

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "SEHATI" Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Sungai Penuh saat ini masih menjalankan aktivitas pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Sehingga dirasa kurang efektif mengingat data yang diolah sudah begitu banyak dan nominal transaksi keuangan tergolong besar. Dalam pelaksanaannya sangat rentan menimbulkan *human error* ketika proses *entry data*.
2. Output dari penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* sistem yang mana menjadi pondasi awal bagi KPN "Sehati" RSUD Kota Sungai Penuh untuk memulai langkah dalam beralih ke sistem yang lebih terintegrasi secara otomatis dan dapat diakses secara online. Sehingga permasalahan – permasalahan yang timbul sebelumnya dapat teratasi dengan mudah.
3. Jika *prototype* ini diteruskan pada tahap implementasi, maka sistem ini dapat digunakan oleh semua anggota koperasi untuk mengetahui pelaporan keuangan Koperasi dimanapun dan kapanpun mereka ingin mengaksesnya asalkan perangkat mereka terhubung ke jaringan internet.

5.2 Saran

Agar penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih baik, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada :

1. Manajemen KPN "Sehati" RSUD Kota Sungai Penuh
 - a. Segera merealisasikan *prototype* sistem ini menjadi sistem yang siap pakai agar dapat membantu manajemen meminimalisir resiko kesalahan sebelumnya dalam urusan pelaporan dan pencatatan transaksi keuangan di KPN "Sehati" RSUD Kota Sungai Penuh.
 - b. Lakukan sosialisasi kepada seluruh anggota maupun pengurus tentang penggunaan sistem ketika sistem sudah di implementasi.
2. Peneliti Selanjutnya
 - a. Mengkaji tentang penambahan fitur *payment gateway* agar setiap transaksi ke / dari anggota dapat dilakukan secara non-tunai dan terintegrasi langsung oleh sistem.
 - b. Menambahkan fitur *Help Desk* atau FAQ agar dapat membantu user tentang bagaimana cara menggunakan sistem.
 - c. Menambahkan fitur *Backup Database* untuk menghindari kemungkinan – kemungkinan buruk yang berdampak kepada basis data.
 - d. Mengkaji tentang *system security* mengingat tujuan akhir perancangan sistem ini adalah implementasi sistem secara online (*hosting*).

6. Daftar Rujukan

- [1] Denis, A., Roth, R., & Wixom, B. H. 2012. *System Analysis and Design (5th ed)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- [2] Diana, A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [3] Firdaus, D. W., dkk. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur*. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, Vol. 5 | No.2, 1423 – 1440.
- [4] Hendrojogi. 2002. *Koperasi Azas - Azas Teori dan Praktek, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Kadir, A. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- [6] Kendall, K., & Kendall, J. C. 2014. *Systems Analysis and Design (9th ed)*. United States Of America: Pearson Education Limited.
- [7] Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [8] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. 2020. *Management Information Systems : Managing the Digital Firm, Fifteenth Edition*. Edinburgh: Pearson.
- [9] Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 1, Cet. 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- [10] Manullang, M. 2016. *Pengantar Bisnis (Cetakan Kedua)*. Jakarta: Indeks.
- [11] Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi, Cet. Kedua*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- [12] Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Mulyani, S. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- [14] Ningsih, R., dkk. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Tirta Mukti PDAM Bekasi*. Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI, Vol.6 | No.1, 89 - 94.

-
- [15] Pressman, R. S. 2010. *Software Engineering : A Praticioner's Approach (7th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- [16] Romney, M. B. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi, Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [18] Rusdiana, A. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- [19] Salahuddin, M., & Rossa. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- [20] Stair, R., & Reynolds, G. 2015. *Fundamentals of Information Systems*. Boston: Blackwell Scientific.
- [21] Supriyanto. 2015. *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- [22] Sutabri, T. 2014. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [23] Tungadi, A. L. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Universitas Atma Jaya Makassar*. Jurnal Tematika, Vol.1 | No.2, 39 - 47.
- [24] Wibowo, M., & Subagyo, A. 2017. *Seri Manajemen Koperasi dan UKM : Tata Kelola Koperasi Yang Baik (Good Cooperative Governance)*. Yogyakarta: Deepublish.